

BAB VI

SARAN

Saran yang dapat diberikan setelah dilakukannya Praktek Kerja Profesi Apoteker pada Puskesmas Jagir Surabaya, antara lain:

1. Pemberian label khusus pada obat-obatan khusus seperti antibiotika (Harus diminum sampai habis dan dengan aturan pakai yang tepat), atau misalnya CTM (Obat dapat menyebabkan kantuk, setelah meminum obat dilarang untuk mengedaraai kendaraan).
2. Dilakukannya e-prescribing yang membantu Apoteker terkait pembacaan resep, meminimalisir kesalahan pembacaan dikarenakan jumlah pasien yang banyak (Dalam 1 hari minimal 110 pasien).
3. Dilakukannya penulisan kartu stock pada ruang pelayanan farmasi /harinya, yang membantu dalam pemantauan *stock* pada ruang pelayanan farmasi.
4. Dilakukannya KIE/ penulisan *Patient Medication Record* sekurang-kurangnya 2 minggu sekali.
5. Melakukan evaluasi jumlah obat minimal 10 item obat /minggu dengan mencocokan jumlah *stock* pada kartu *stock*, pada SIMBOK dan jumlah barang fisik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, Fathan M dan Utami, Nurul. 2016. Hubungan Konsumsi OAINS terhadap Gatritis. *Majority*, Vol 5 (5)
- Azza, A., 2018. Roll Over Test Sebagai Prediksi Pre-eklamsi pada Ibu Hamil. *Prosiding Seminar Nasional 2018: Peran dan Tanggung Jawab Tenaga Kesehatan dalam Mendukung Program Kesehatan Nasional*. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jember, Jember, hal. 236-239.
- British National Formulary* 76 ed, 2019, BNF.ORG, London.
- Hazlianda, C.P., 2014. Penatalaksanaan Uretritis Gonore dengan Sefiksim. Fakultas Kedokteran. Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin, USU, Medan, hal. 1-4.
- Imelda, A.D., dan Putriana, Y., 2017. Penanganan Awal Kejadian Preeklamsia Berat dan Eklamsia Salah Satu Rumah Sakit di Provinsi Lampung. *Jurnal Keperawatan*, XIII (2), 203-208.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2011. Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral Pada Orang Dewasa.
- Lacy, C.F., Armstrong, L.L., Goldman, M.P., Lance, L.L., 2009. *Drug Information Handbook: A comprehensive Resource for all Clinicians and Healthcare Professionals*. 17th ed. Lexi-Comp Inc, Ohio.
- Mayangsari, D., 2016. Gonore. Angsamerah, Jakarta Pusat.
- McEvoy, G.K. (Ed), 2011. *AHFS Drug Information Essentials*. American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda.
- Mims. 2020. Mims Indonesia: Drug Information, Disease, & News. <http://mims.com/indonesia> (online). Diakses pada Maret 2020.
- New Zealand Committee of the Royal Australian and New Zealand College of Obstetricians and Gynaecologists (RANZCOG), 2018, *Guidance Regarding the Use of Low-Dose Aspirin in*

the Prevention of Pre-eclampsia in High-Risk Woman, New Zealand.

- Nopitasari B.L., Adikusuma, W., Qiyaam N. dan Fatmala, A. 2018. Pengaruh Kepatuhan dan Ketepatan Waktu Minum Obat Terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi Primer. *Jurnal Ulil Albab, LPPM Ummat*. **23 (2)**, hal. 28-32.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas.
- Preeclampsia Foundation. 2018. *Frequently Asked Questions About Aspirin*. <https://www.preeclampsia.org/aspirin> (online). Diakses pada Maret 2020.
- Suhariyanto. B., 2011. Antibiotik Topikal untuk Penyakit Kulit pada Wisatawan. *Seminar Nasional. Fakultas Kedokteran, UNEJ, Jember*.
- Sweetman, S.C., 2009, *Martindale: The Complete Drug Reference*, 36th ed. Pharmaceutical Press, London.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Kesehatan.
- World Health Organization, 2010, *WHO Handbook for Guideline Development*, Jenewa.
- World Health Organization, 2011, *WHO Recommendations for Prevention and Treatment of Pre-eclampsia and Eclampsia*, Jenewa.
- World Health Organization, 2013, *WHO Recommendations for Prevention and Treatment of Pre-eclampsia and Eclampsia Implications and Actions*, Jenewa.
- World Health Organization, 2016, *WHO Guidelines for the Treatment of Neisseria gonorrhoeae*, Jenewa.